

Desi H & Eka Selvi H. Jurnal Pendas Mahakam. Vol 4 (1). 18-21. Juni 2019

ANALISIS KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA FKIP PGSD UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHAKAM SAMARINDA 2018

Desi Hermawati, Eka Selvi Handayani
Universitas Widyagama Mahakam Samarinda

mb.desy76@gmail.com

ekaselvi86@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penguasaan kompetensi pedagogic mahasiswa PGSD UWGM yang di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sesuai dengan metode kualitatif, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis ini meliputi **reduksi data** (*data reduction*), **penyajian data** (*data display*) serta **Penarikan kesimpulan dan verifikasi** (*conclusion drawing / verification*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD angkatan 2015 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sangat baik yaitu sebesar 92%.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Mahasiswa PGSD*

PENDAHULUAN

Guru merupakan garda terdepan dalam pendidikan. Oleh sebab itu, seorang guru harus menguasai kompetensi pendidikan dengan baik agar tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan, dan wewenang. Adapun secara etimologi, kompetensi diartikan sebagai dimensi perilaku keahlian atau keunggulan seorang pemimpin atau staf mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan perilaku yang baik (Sutrisno, 2009). Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

Untuk memenuhi kompetensi tersebut, seorang guru harus sudah

mempersiapkan diri jauh-jauh hari sejak menjalani pendidikan profesi guru. Seorang calon guru harus belajar memenuhi kriteria kompetensi guru sehingga dapat memenuhi kriteria kompetensi tersebut ketika mengajar nantinya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa Kompetensi guru tersebut meliputi **kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik** yang diperoleh melalui **pendidikan profesi**”.

Sebagai calon guru maka mahasiswa PGSD Widya Gama Mahakam Samarinda harus memenuhi keempat kompetensi tersebut. Sesuai dengan visi dan misi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang berbunyi “Menjadi Program Studi unggul yang mencetak

guru sekolah dasar yang profesional...” Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kompetensi guru khususnya kompetensi pedagogik guru yang berkaitan dengan kompetensi akademik mahasiswa guna mengetahui penguasaan substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi di Sekolah Dasar pada mahasiswa PGSD Widyagama Mahakam Samarinda.

Kunter, dkk (2013) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa seorang guru dapat memiliki beberapa aspek kompetensi sekaligus dengan kekuatan yang berbeda-beda. Kompetensi guru sangat mempengaruhi prestasi dan kesenangan siswa. Pengetahuan pedagogic guru yang tinggi berhubungan dengan meningkatnya aktivitas kognitif dan dukungan pembelajaran yang lebih baik bagi siswa. Seorang guru yang mendukung teori pembelajaran konstruktivis memiliki lebih banyak masalah dengan disiplin kelas dari pada guru lain.

Selain itu penelitian Liakopoulou (2011) mengenai kompetensi pedagogic menunjukkan bahwa: 1) Berdasarkan kualitas dan sikap para guru, efektivitas guru dipengaruhi oleh ciri kepribadian dan keterampilan khusus mereka, seperti: menyayangi anak-anak, mencintai profesinya sebagai seorang guru, dorongan dalam diri, konsistensi, kesungguhan hati, imajinasi, kreativitas, sense of humour, tekad, keuletan dan antusiasme. 2) Berdasarkan ketrampilan dan pengetahuan, keterampilan mengajar dan pedagogic mempengaruhi efektivitas guru. Para guru juga mengakui pengetahuan pedagogic sebagai kualifikasi yang signifikan. Kedua penelitian ini memfokuskan objek penelitian pada guru sedangkan dalam penelitian ini lebih focus pada mahasiswa sebagai calon guru.

Focus masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana penguasaan kompetensi pedagogik pada mahasiswa

FKIP-PGSD Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda?”

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penguasaan kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD UWGM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018 di FKIP PGSD Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada mahasiswa PGSD angkatan 2015 dengan jumlah sampel mahasiswa sebanyak 94 orang.

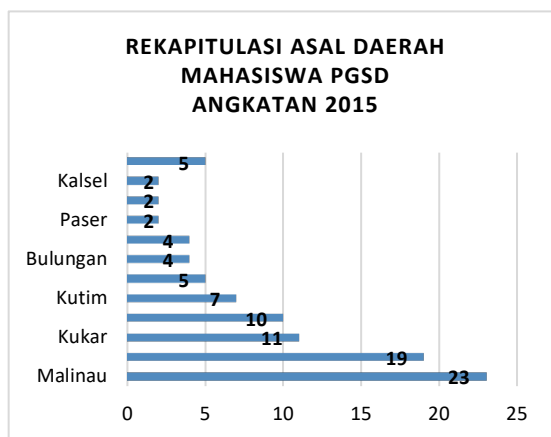
Penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif*. Jenis penelitian ini bersifat *deskriptif*, dimana penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada, terutama yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sebagai calon guru Sekolah Dasar.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis ini meliputi **reduksi data** (*data reduction*), **penyajian data** (*data display*) serta **Penarikan kesimpulan dan verifikasi** (*conclusion drawing / verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan jumlah sampel 94 orang dari 133 orang mahasiswa angkatan 2015 yang aktif.

Sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota Samarinda. Rekapitulasi asal daerah mahasiswa dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1. Diagram Rekapitulasi Asal Daerah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Dari hasil angket observasi untuk kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dapat dilihat bahwa pemahaman tentang kompetensi pedagogik sudah cukup baik.

Dalam hal pemahaman terhadap siswa, 98,1% mahasiswa memiliki pemahaman yang baik. Mereka setuju bahwa seorang guru harus memahami peserta didik secara mendalam. Mahasiswa PGSD juga memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai rancangan pembelajaran. 86,3% setuju bahwa guru harus memiliki rancangan pembelajaran yang baik dan sesuai dengan karakter siswa. Pemahaman mengenai pelaksanaan pembelajaran juga sangat baik, 82,1% mahasiswa setuju bahwa guru harus mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rancangan pembelajaran. 97,9% mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang rancangan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. 95,8% mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat baik tentang pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya. Jadi, secara keseluruhan 92,4% mahasiswa memiliki pemahaman yang baik mengenai kompetensi pedagogik.

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman kompetensi pedagogik mahasiswa PGSD angkatan 2015 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sangat baik yaitu sebesar 92.

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui hasil kompetensi pedagogic mahasiswa PGSD angkatan 2015 Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda di dunia kerja sebagai guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. 2011. *Kompetensi Guru dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Lili Persada Press
- Buchori, M., 2009. *Evolusi Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: INSIST Press
- Bungin, B., 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Kunter, M., 2013. *Professional Competence of Teachers: Effects on Instructional Quality and Student Development*. Journal of Educational Psychology. [Online]. Diakses di <http://www.researchgate.net/publication> (8 Oktober 2018).
- Liakopoulou, M., 2011. *The Professional Competence of Teachers: Which Qualities, Attitudes, Skills and Knowledge Contribute to a Teacher's Effectiveness?*. International Journal of Humanities and Social Science. Vol. 1 No. 21. [Online]. Diakses di http://www.ijhssnet.com/journal/vol_1_No_21 (8 Oktober 2018).
- Buck Institute for Education. *Introduction to Project Based Learning*. [Online]. Diakses di http://www.bie.org/about/what_pbl (20 Desember 2017).

- Nurdin, S. Dan Adrianтони. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Priansa, D.J. 2014. *Kinerja dan Pedagogikisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, V., dan Murni, S., 2012. *Education Management, Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sutrisno, E. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Suyanto dan Djihad, A. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Pedagogik*. Yogyakarta: Multi Pressindo.